



Analisis Makroekonomi Imbal Hasil Saham LQ45 Dalam Membentuk Portofolio Investasi Pada Masa Pandemi Covid-19

Hani Siti Hanifah¹; Eliya Fatma Harahap²; Irma Rosmayati³

¹ Universitas Garut

hanisiti1965@uniga.ac.id

² Universitas Garut

eliyafatma@uniga.ac.id

³ Universitas Garut

irma.rosmayati@yahoo.com

Abstract

The Covid 19 pandemic that occurred on a scale that crossed international borders, including Indonesia, had an impact on stock movements. As for the Indonesian Stock Exchange (IDX), apart from having the Composite Stock Price Index (IHSG) it also has an index called LQ45. The LQ45 index is an index that contains 45 selected stocks that have high liquidity and are easy to trade. The purpose of this study was to analyze macroeconomic returns on LQ45 shares in forming a macroeconomic investment portfolio during the COVID-19 pandemic. The method used is a descriptive qualitative method with a comparative study of the sample determined by the purposive sampling researcher. The results show that in macroeconomics, the monetary aspect is more dominant in the movement of LQ45 stock prices, but there is also a role for the fiscal aspects related to the policies taken by stakeholders in overcoming this pandemic.

Keywords: *LQ45, Macroeconomic, Pandemic Covid 19, Portofolio*

1 Pendahuluan

Pandemi Covid-19 membuat seluruh sektor kinerjanya menurun, termasuk saham-saham Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selain itu, nilai pasar saham menjadi salah satu tolak ukur dari nilai perusahaan. Nilai pasar saham ini sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Saham-saham bank BUMN akan mengalami pemulihan apabila ada kepastian dalam penanganan pandemi Covid-19 di dunia. Saham BRI, Mandiri, BNI, dan BTN akan merespons positif oleh investor pasar saham setelah wabah Covid-19 mengalami penyebaran tren yang menurun. PT Garuda Indonesia, Tbk merupakan salah satu BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sebesar 60,53% dan sisanya oleh publik. Di tahun 2020 ini, PT Garuda Indonesia, Tbk mendapatkan sorotan tajam dari para investor terkait harga sahamnya yang cenderung tidak stabil. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi segala sektor perekonomian di dunia, tak terkecuali sektor perhubungan/ transportasi. Untuk menekan penyebaran virus ini dengan Penerapan PSBB ini berdampak pada berhentinya kegiatan transportasi massa seperti bus, kereta api, hingga pesawat terbang (Novia, 2020). Kementerian Perhubungan menyiapkan upaya penyelamatan maskapai penerbangan yaitu dengan membatasi tingkat keterisian kursi pesawat terbang komersial maksimal 50%. Tidak sedikit penumpang yang

membatalkan rencana perjalanan lewat jalur udara seiring adanya pergantian jam operasional. Hal ini menyebabkan penurunan penjualan tiket yang berakibat langsung pada kondisi keuangan perusahaan penerbangan, salah satunya adalah PT. Garuda Indonesia, Tbk. Saham harian PT. Garuda Indonesia, Tbk. cenderung menurun selama periode PSBB yaitu selama bulan Maret-Mei tahun 2020 (Septiana Na'afi, 2020). Hal tersebut berimbas pula pada pergerakan investasi portofolio terutama saham LQ45, seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1: Daftar Saham Index LQ45 Tahun 2019 dan Tahun 2020

No.	Nama	Kode	Harga	Kode	Harga Saham Tahun 2020
1.	Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI	1645	ACES	1545
2.	Adaro Energy Tbk.	ADRO	1345	ADRO	1065
3.	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	4720	AKRA	2490
4.	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	885	ANTM	660
5.	Astra International Tbk.	ASII	7325	ASII	4910
6.	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	27750	BBCA	31000
7.	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	BBNI	9400	BBNI	4800
8.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	4120	BBRI	3190
9.	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	2440	BBTN	1340
10.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	7450	BMRI	5275
11.	Barito Pacific Tbk.	BRPT	3590	BRPT	1190
12.	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	1405	BSDE	775
13.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	6400	BTPS	3220
14.	Elnusa Tbk.	ELSA	360	CPIN	6350
15.	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	1770	CITRA	640
16.	XL Axiata Tbk.	ERAA	2700	ERAA	1320
17.	Gudang Garam Tbk.	GGRM	83200	EXCL	2960
18.	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP	3750	GGRM	47000
19.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	9325	HMSP	1660
20.	Vale Indonesia Tbk.	ICBP	3390	ICBP	9450
21.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INCO	6375	INCO	3120
22.	Indika Energy Tbk.	INDY	1825	INDF	6625
23.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP	8600	INKP	7575
24.	Indocement Tunga l Prakarsa Tbk.	INKP	21900	INTP	11900
25.	Indo Tambangraya Megah Tbk.	INTP	23925	ITMG	7475
26.	Jasa Marga (Persero) Tbk.	ITMG	5975	JPFA	1195
27.	Kalbe Farma Tbk.	JSMR	1520	JSMR	4440
28.	Matahari Department Store Tbk.	KLBF	4090	KLBF	1520
29.	Medco Energi Internasional Tbk.	LPPF	890	LPPF	1385
30.	Media Nusantara Citra Tbk.	MEDC	750	MNCN	910
31.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	MNCN	2350	PGAS	1170
32.	Bukit Asam Tbk.	PGAS	4200	PTBA	2080
33.	PP (Persero) Tbk.	PTBA	2080	PTPP	1005
34.	Pakuwon Jati Tbk.	PWON	690	PWON	420
35.	Surya Citra Media Tbk.	SCMA	1655	SCMA	1240
36.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	13950	SMGR	9725
37.	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	338	SRIL	197

No.	Nama	Kode	Harga	Kode	Harga Saham Tahun 2020
38.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	TKIM	11025	TBIG	1125
39.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	3950	TKIM	7100
40.	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA	5650	TLKM	3150
41.	United Tractors Tbk.	UNTR	27050	TOWR	1075
42.	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	49225	UNTR	18250
43.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	2160	UNVR	8100
44.	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP	402	WIKA	1235
45.	Waskita Karya (Persero) Tbk.	WSKT	1985	WSKT	725

Sumber : BEJ 2020

Pada tabel 1 diatas terlihat penurunan harga saham hampir pada semua investasi portofolio dari tahun 2019 hingga tahun 2020 terutama pada awal pandemic covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makroekonomi imbal hasil saham LQ45 dalam membentuk portofolio investasi pada masa pandemi covid -19 secara makroekonomi.

2 Kajian Pustaka

2.1 Saham

Saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan atau yakni surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan, Bambang Riyanto (2001) mengemukakan, saham adalah sebuah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam perseroan terbatas, bagi yang bersangkutan yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetapi tertanam di dalam suatu perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri bukanlah merupakan seseorang peranan permanen, karena setiap waktu pemegang saham bisa menjual sahamnya. Adapun Tjiptono dan Fakhruddin (2006) menjelaskan bahwa saham adalah tanda kepemilikan seseorang, badan usaha atau perseroan terbatas yang mana porsi kepemilikan ditentukan oleh besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

2.2 Imbal Hasil dan Resiko

Imbal hasil (*return*) adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan yang telah dilakukan (Irham, 2015) sebagai laba investasi, baik melalui bunga maupun dividen. Ada beberapa pengertian imbal hasil yang umum dipakai dalam dunia investasi, yaitu:

- Imbal hasil atas ekuitas (*return on equity-ROE*) yang diperoleh dengan membagi pendapatan bersih dengan ekuitas pemegang saham.
- Imbal hasil atas modal (*return on capital*) merupakan pembayaran kas tidak kena pajak kepada pemegang saham yang mewakili imbal hasil modal yang diinvestasikan, bukan distribusi dividen. Investor mengurangi biaya investasi dengan jumlah pembayaran.
- Imbal hasil atas investasi (*return on investment-ROI*) diperoleh dengan cara membagi pendapatan sebelum pajak dengan investasi untuk memperoleh angka yang mencerminkan hubungan antara investasi dan laba.
- Imbal hasil atas modal investasi (*return on invested capital*) yang diperoleh dengan cara membagi pendapatan bersih dan pengeluaran bunga perusahaan dengan total kapitalisasi perusahaan.

- e. Imbal hasil realisasi (*realized return*) merupakan imbal hasil yang telah terjadi.
- f. Imbal hasil atas kekayaan bersih (*return on net work*) merupakan imbal hasil yang diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan kekayaan bersihnya.
- g. Imbal hasil atas penjualan (*return on sales*). *Return on sales* digunakan untuk menentukan efisiensi operasi penjualan. Seseorang dapat membandingkan persentase penjualan bersihnya (yang mencerminkan laba sebelum pajak) terhadap variabel yang sama dari periode sebelumnya. Persentase yang menunjukkan tingkat efisiensi operasi ini bervariasi antar industri.
- h. *Expected return* merupakan imbal hasil yang diharapkan diperoleh investor di masa mendatang.
- i. *Total return* merupakan keseluruhan imbal hasil yang diperoleh dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu.
- j. Imbal hasil realisasi portofolio (*portofolio realized return*) merupakan rata-rata tertimbang dari imbal hasil yang terealisasi dari masing-masing sekuritas tunggal yang ada di dalam portofolio tersebut.
- k. *Portofolio expected return* merupakan rata-rata tertimbang dari imbal hasil yang diharapkan dari masing-masing sekuritas tunggal yang ada di dalam portofolio.

Return on Equity (ROE) dan (ROA) Return on Assets salah satu yang digunakan untuk mencari imbal hasil adalah rasio atau perbandingan *return* (net profit) terhadap *equity* (modal). Dalam jangka panjang, kinerja perusahaan dengan ROE yang bagus akan diapresiasi oleh market dengan kenaikan harga saham yang bagus juga. Merupakan indikator utama paling penting untuk investor dalam melakukan analisa laporan keuangan atau analisa fundamental saham. Mengukur seberapa besar modalnya investor menghasilkan laba:

$$ROE = \frac{\text{Net Profit (laba bersih)}}{\text{Equity}}$$

Net profit merupakan laba bersih, diambil dari laporan rugi laba. Dan Equity merupakan modal, diambil dari laporan neraca. Rasio ROE di-breakdown ke dalam beberapa aspek penyusunnya. Dan aspek-aspek penyusun ini mewakili bagian-bagian yang sangat krusial di perusahaan.

$$\begin{aligned} ROE &= \text{Net Profit} / \text{Equity} \\ &= (\text{Net Profit} / \text{Equity}) \times (\text{Revenue} / \text{Revenue}) \times (\text{Aset} / \text{Aset}) \\ &= (\text{Net Profit} / \text{Revenue}) \times (\text{Revenue} / \text{Aset}) \times (\text{Aset} / \text{Equity}) \\ &= \text{Net Margin} \times \text{Asset Turnover} \times \text{Financial Leverage} \end{aligned}$$

Analisa yang membedah ROE ini disebut juga *Analisa Dupont*. *Dupont* adalah perusahaan yang mempopulerkan metode analisa tersebut di tahun 1920-an. Tujuan utama analisa ini adalah:

- Bagi perusahaan, untuk menentukan KPI (*key performance indicator*) tiap-tiap bagian dalam perusahaan (apakah operasional, distribusi dan penjualan, atau keuangan) untuk memaksimalkan kinerjanya.
- Bagi investor, untuk mengetahui *competitive advantage* perusahaan. Sisi mana yang menjadi keunggulan perusahaan sehingga mampu memenangkan persaingan bisnis.

Return on Assets (ROA) mengukur seberapa besar Asetnya perusahaan menghasilkan laba

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Asset}}$$

Asset adalah *Equity + Liabilities* (total utang jangka panjang dan pendek).

Adapun resiko Saham diantaranya dapat berupa antara lain :

- a. Resiko likuidasi adalah Risiko yang terjadi saat emiten bangkrut atau likuidasi dimana para pemegang saham mempunyai hak klaim terakhir pada aktivas perusahaan setelah kewajiban emiten itu dibayar. Bahkan para pemegang saham bisa saja tidak mendapatkan apapun saat aktiva tidak tersisa sesudah emiten membayar kewajibannya.
- b. Tidak ada pembagian deviden, resiko tersebut terjadi saat emiten memakai keuntungan perusahaan untuk melakukan ekspansi usahanya sehingga memutuskan tak membagikan deviden pada pemegang saham.
- c. Investor kehilangan modal, resiko ini terjadi saat harga beli saham ternyata lebih besar dibanding harga jualnya sehingga pemegang saham kehilangan modalnya (*capital loss*).
- d. Saham delisting dari bursa, Ada beberapa alasan yang menyebabkan saham dihapus dari pencatatan bursa sehingga saham itu tidak dapat diperdagangkan. Tentu saja hal tersebut akan membuat emiten dan para pemegang saham merugi.

2.3 Indeks LQ45

Indeks LQ45 sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Diantara saham–saham yang ada di pasar modal Indonesia, saham LQ45 yang ada yang paling banyak diminati oleh para investor. Hal ini karena saham LQ45 memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik. Indeks saham LQ45 merupakan indeks yang mengukur performa harga dari 45 saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Indeks saham ini mulai diluncurkan pada Februari 1997 dengan mengukur nilai likuiditasnya dari nilai transaksinya di pasar secara reguler. (BEI, 2019)

2.4 Investasi Portofolio

Financial asset investment (investasi di sektor keuangan) atau sering juga disebut *portfolio investment* (investasi portofolio) adalah komitmen untuk mengikatkan aset pada surat-surat berharga (*securities*), yang diterbitkan oleh penerbitnya. Penerbit surat berharga ini beragam, mulai dari individu, perusahaan hingga pemerintah. Demikian pula dengan jenisnya, sangat beragam, mulai dari yang sederhana seperti utang piutang antar pribadi hingga produk *derivative* (turunan) yang rumit.

2.5 Pandemi Covid-19

Pandemi adalah epidemi yang terjadi pada skala yang melintasi batas internasional, biasanya mempengaruhi sejumlah besar orang. Suatu penyakit atau kondisi bukanlah pandemi hanya karena tersebar luas atau membunuh banyak orang, penyakit atau kondisi tersebut juga harus menular (Porta, 2008). Misalnya, kanker bertanggung jawab atas banyak kematian tetapi tidak dianggap sebagai pandemi karena penyakit ini tidak menular (Dumar, 2009) Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2, pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan, di provinsi Hubei Cina pada Desember 2019 yang telah menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Jumlah kasus positif virus corona (Covid-19) di Indonesia terus bertambah. Covid-19 sebelumnya dikenal sebagai Novel 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV) penyakit pernapasan, sebelum Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan nama resmi sebagai Covid-19 pada bulan Februari 2020 (Reuters, 2020).

2.6 Makroekonomi

Menurut Sadono Sukirno (2000) pengertian Ekonomi Makro adalah sebuah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari tentang kegiatan utama perekonomian secara komprehensif terhadap berbagai masalah pertumbuhan ekonomi, diantaranya adalah pengangguran, inflasi, neraca perdagangan dan pembayaran, kegiatan ekonomi yang tidak stabil. Adapun Samuelson dan Nordhaus (2004) mengemukakan ekonomi makro adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari dan mengamati kinerja perekonomian secara keseluruhan dan komprehensif. Indikator makroekonomi lain diantaranya adalah semua kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter suatu Negara.

3 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi komparatif terhadap sampel yang ditentukan peneliti *purposive sampling* tahun 2019 dan tahun 2020 pada saham LQ45. Menurut Notoatmodjo (2010), *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya dan salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang diperoleh dari data primer hasil wawancara dan pengamatan pergerakan harga saham dan data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung, meliputi keterangan ataupun literatur yang berhubungan dalam penelitian dengan sifat melengkapi serta mendukung data primer seperti jurnal, buku, internet yang berhubungan terhadap jurnal.

3.2 Teknik Pengumpulan data

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini Pengumpulan data diperoleh melalui 2 cara, yaitu dengan penelitian pustaka dan riset internet.

3.3 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003) yaitu wawancara, observasi dan dokumen.

4 Pembahasan

Kondisi ekonomi global yang kian menantang akibat pandemi virus korona membuat para investor sangat berhati-hati menempatkan dananya dimana Emas juga bisa dijadikan pilihan sebagai 'pengalih risiko' ke portofolio. Penurunan harga saham pada hampir setiap saham LQ45 dari tahun 2109 ke tahun 2020 seperti terlihat ada tabel 1 menggambarkan adanya eksesi dari

pandemic covid 19 yakni penurunan harga saham (M.Ja'farshiddiq sunariya, Putri raudhatu litsnaini, 2020).

Aspek imbal hasil tentunya menjadi pertimbangan utama seseorang menanam saham (Almunfarijah, 2017) dimana masyarakat mulai melakukan *risk transferring* dengan beralih sebagian ke investasi emas. Untuk faktor makro ekonomi seperti inflasi mempunyai pengaruh yang positif dalam jangka pendek pada harga saham LQ45 (Gusti Ayu Purnamawati dan Desak Nyoman Sri Werastuti, 2013), hal tersebut sejalan dengan penelitian Ima Andriyani (2016) bahwa Bank Indonesia (BI) mencatat Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan I 2020 mencatat kewajiban neto yang menurun. Pada akhir triwulan I 2020, PII Indonesia mencatat kewajiban neto USD 253,8 miliar (22,5% dari PDB), lebih rendah dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan IV 2019 yang tercatat sebesar USD 339,4 miliar (30,3% dari PDB).

Dalam menghadapi Covid-19, Pemerintah Indonesia melakukan pendekatan yang cepat dan prudent untuk mengurangi dampaknya pada perekonomian. Beberapa ahli mengkhawatirkan, dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh Covid-19 bisa lebih besar dari dampak kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi akan melambat. Jika terjadi perlambatan ekonomi, maka daya serap tenaga kerja akan berkurang, meningkatnya pengangguran dan kemiskinan. Sektor yang sangat terpukul dengan pandemi Covid-19 adalah pariwisata (Eka Budiyantri, 2020) dikarenakan adanya larangan traveling dan konsekuensi social distancing. Imbasnya merembet ke industri perhotelan, restoran, retail, transportasi dan lainnya. Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan yang komprehensif di bidang fiskal dan moneter untuk menghadapi Covid-19. Kebijakan fiskal, Pemerintah melakukan kebijakan refocusing kegiatan dan realokasi anggaran dengan menerbitkan Inpres No.4/2020, menginstruksikan seluruh menteri, Pimpinan, Gubernur, Bupati, Walikota mempercepat *refocusing* kegiatan, realokasi anggaran dan pengadaan barang jasa penanganan Covid-19. Bidang moneter, kebijakan moneter yang diambil harus selaras dengan kebijakan fiskal dalam meminimalisir dampak Covid-19 terhadap perekonomian nasional. Oleh sebab itu otoritas moneter harus dapat menjaga nilai tukar rupiah, mengendalikan inflasi dan memberikan stimulus moneter untuk dunia usaha (Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, 2020)

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prospek investasi portofolio di Indonesia terutama saham LQ45 masih menunjukkan progress dilihat dari imbal hasil seperti ROA, ROE dan bentuk perhitungan imbal hasil sejenis sedangkan resiko dapat terjadi dari aspek makroekonomi dalam kaitannya dengan inflasi maupun perubahan- perubahan politik lainnya.
2. Saham konvensional masih menduduki posisi tertinggi dibandingkan saham syariah hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah produktivitas pada sektor produksi saham syariah yang memerlukan inovasi, efisiensi dan kompetitif dalam dunia industri.
3. Secara makroekonomi, aspek moneter lebih dominan dalam pergerakan harga saham LQ45 walaupun terdapat pula peran aspek fiskal yang berkaitan dengan kebijakan yang diambil stakeholder dalam mengatasi pandemi ini

Daftar Pustaka

- A. M., Dumar (2009). *Swine Flu: What You Need to Know*. Wildside Press LLC. hlm. 7. ISBN 9781434458322.

- Bambang Riyanto. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE
- Almunfarjah. 2017, Analisis Portofolio Optimal Saham Indeks Lq-45 Dengan Model Indeks Tunggal di Bursa Efek Indonesia, Jpsb Vol.5 No.2.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhrudin, 2006. Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Salemba Empat: Jakarta
- Eka Budiyantri, 2020. Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Indonesia. Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis. Vol. Xii, No.4/Ii/Puslit/Februari/2020.
https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-4-II-P3DI-Februari-2020-219.pdf
- Fahmi, Irham (2015), Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat.
- I Gusti Ayu PurnamawatiDesak Nyoman Sri Werastuti. 2013, Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap harga Saham, [www.researchgate.net › publication › 33234544](http://www.researchgate.net/publication/33234544)
- Hasan, M.I. 2002. Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ima AndriyaniI Dosen. 2013, Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Bukuterdapat Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei), Jurnal Keuangan dan Perbankan | Keuangan Vol. 17, No.2,
- M.Ja'farshiddiq sunariya, Putri raudhatulitsnaini, 2020. Analisis dampak penerapan psbb(Pembatasan sosial berskala Besar) Terhadap pasar modal.
http://www.pa-martapuraokut.go.id/images/ARTIKEL_Jakfar.pdf
- Nasution (2003). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, Metode Penelitian Kesehatan, Jakarta , Rineka Cipta.
- Novia. Pengaruh Perubahan Harga Saham Di Indonesia Saat Terjadi Covid-19.
<https://www.academia.edu/43473569><https://www.academia.edu/43473569/>.
- Porta. 2008, National Center for Biotechnology Information
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3081994>
- Reuters .2020, "WHO says it no longer uses 'pandemic' category, but virus still emergency
- Septiana Na'afi, 2020. Efektifitas Kebijakan Ojk Terkait Buyback Saham Terhadap Perubahan Ihsg Di Masa Pandemi Covid-19. Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam
[Http://Journal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Aghniya/Article/View/4841](http://Journal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Aghniya/Article/View/4841)
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D,2004, Ilmi Makro Ekonomi.Jakarta PT. Media Edukasi.
- Sukirno, Sadono. 2000. Makroekonomi Modern. Jakarta: PT Raja Drafindo Persada.